

Tinjauan tentang Sapta Pesona di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

Ihsan Suhri¹ Kurnia Illahi Manvi²

¹Universitas Negeri Padang, ²Universitas Negeri Padang
email: ihsansuhri29@gmail.com, hakymstp3@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang tinjauan tentang sapta pesona di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman yang di dasari kurangnya penerapan sapta pesona di kawasan daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, di mana di temukan beberapa masalah yang terkait dengan sapta pesona di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, sampel di ambil menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jumlah 100 orang. Hasil dari penelitian tinjau tentang sapta pesona di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman masuk dalam kategori baik dengan persentase 88%. Sedangkan masing- masing indikator yaitu: (1) Bersih termasuk dalam kategori buruk dengan persentase 41%. (2) Ramah termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 75%. (3) Tertib termasuk kategori buruk dengan persentase 33%. (4) Aman termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 37%. (5) Sejuk termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 55%. (6) Indah termasuk dalam kategori baik dengan persentase 50%. (6) Kenangan dalam kategori baik dengan persentase 68%.

Kata kunci: *Tinjauan, Sapta Pesona*

Abstract

This study discusses a review of Sapta Pesona in the tourist attraction of the Rimbo Panti Nature Reserve, Pasaman Regency which is based on the lack of application of Sapta Pesona in the tourist attraction area of the Rimbo Panti Nature Reserve, Pasaman Regency, where several problems were found related to Sapta Pesona in the tourist attraction. Rimbo Panti Nature Reserve tourist attraction. This type of research is descriptive quantitative, the sample is taken using a non-probability sampling technique with a total of 100 people. The results of the review research on Sapta Pesona in the tourist attraction of the Rimbo Panti Nature Reserve, Pasaman Regency are in the good category with a percentage of 88%. Meanwhile, each indicator is: (1) Clean is included in the bad category with a percentage of 41%. (2) Friendly is included in the very good category with a percentage of 75%. (3) Order is in the bad category with a percentage of 33%. (4) Safe is included in the sufficient category with a percentage of 37%. (5) Cool is included in the very good category with a percentage of 55%. (6) Indah is included in the good category with a percentage of 50%. (6) Memories in the good category with a percentage of 68%.

Keywords: *Overview, Sapta Pesona*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah [1]. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu disatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk

dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan [2]. Suatu objek daya tarik wisata pada prinsipnya harus memenuhi tiga persyaratan berikut, yakni *Something to see* (ada yang dilihat), *Something to do* (ada yang dikerjakan), dan *Something to buy* (ada yang dibeli/souvenir).[3] Sapta pesona adalah jabaran konsep sadar wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan aspek aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.[4]

Cagar Alam Rimbo Panti merupakan salah satu Cagar Alam tertua di Sumatera. Cagar Alam Rimbo Panti memiliki luas 2.550 ha. Secara administratif lokasi Cagar Alam Rimbo Panti termasuk wilayah Desa Murni, Desa Lundar dan Desa Petok Kenagarian Panti, wilayah kecamatan Panti, daerah tingkat II Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Cagar Alam Rimbo Panti ini berlokasi di sekitar 30 km dari Ibu kota Kabupaten Pasaman. Kawasan Cagar Alam Rimbo Panti terdiri dari dua bagian (bagian barat dan bagian timur) yang dipisahkan oleh jalan raya. Bagian timur merupakan kawasan yang berupa habitat rawa. Pada bagian barat sebagian besar merupakan habitat perbukitan dan sebagian kecil lainnya berupa habitat rawa. Komposisi vegetasi habitat rawa secara fisik mirip struktur hutan hujan dataran rendah. Cagar Alam Rimbo Panti ini memiliki kekhasan tumbuhan dan hewan serta sumber air panas dengan keindahan yang menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung kesana. kawasan ini kaya akan ekosistem, mulai dari ekosistem hutan hujan pegunungan sampai ekosistem rawa, Selain itu juga terdapat kolam pemandian air panas yang terletak di dalam lokasi objek wisata dimana kolam renang ini memanfaatkan sumber air panas yang ada di daya tarik wisata Cagar Alan Rimbo Panti Kabupaten Pasaman. berikut merupakan data kunjungan wisatawan ke objek wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan hasil pra penelitian, ditemui beberapa masalah dari keluhan wisatawan kurangnya kebersihan di area daya tarik wisata dikarenakan banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di daya tarik wisata, Kemudian kurangnya ke ramah tamahan masyarakat di lingkungan daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, dan keluhan wisatawan terhadap lahan parkir tidak tertata dengan rapi dan masih berserakan di tepi jalan.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey kuesioner yang dibagikan kepada sampel untuk diisi. Dalam penelitian ini, jenis teknik penentuan sampel adalah non probability sampling Jenis *non probality sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. [5]. Penentuan sampel dengan pertimbangan dengan kriteria tertentu, dengan umur di atas 18 tahun dan minimal berkunjung ke daya tarik wisata Cagar Alan Rimbo Panti Kabupaten Pasaman kurun waktu enam bulan terakhir. Didapatkan jumlah 100 orang untuk total responden yang dianggap representative karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan lima pilihan jawaban, melalui uji validitas dan reliabilitas, dibantu dengan menggunakan SPSS 20.00 untuk melihat pencapaian responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	29	29%
Wanita	71	71%

Hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 71% adalah Wanita, sedangkan sisanya sebanyak 29% adalah pria.

Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20-24 tahun	32	32%
25-34 tahun	25	25%
35-44 tahun	19	19%
45-54 tahun	19	19%
56-64 tahun	5	5%

Hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 32% dengan rentang usia 20- 24 tahun, lalu sebanyak 25% dengan rentang usia 25-34 tahun, kemudian 19% dengan rentang usia 35-44 tahun dan sebanyak 19% dengan rentang usia 45-54 tahun. dan yang terakhir sebanyak 5% dengan rentang usia 56-64 tahun.

Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	49	49%
DIPLOMA	29	29%
SARJANA	22	22%

Hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 49% memiliki pendidikan terakhir tingkat SMA, lalu sebanyak 29% merupakan Diploma, kemudian sebanyak 22% merupakan Sarjana.

Pekerjaan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	21	21%
PNS	15	15%
Ibu Rumah Tangga	25	25%
Karyawan Swasta	16	16%
Wirausaha	23	23%

Hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diperoleh informasi bahwa responden sebanyak 21% memiliki pekerjaan atau status sebagai pelajar atau mahasiswa, lalu sebanyak 15% merupakan PNS, kemudian sebanyak 25% merupakan ibu rumah tangga, selanjutnya sebanyak 16% merupakan karyawan swasta, dan yang terakhir sebanyak 23% merupakan wirausaha.

Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase
Belum Menikah	45	45%
Menikah	51	51%
Cerai	4	4%

Hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan di peroleh bahwa mayoritas responden sebanyak 51% memiliki status sudah menikah sedangkan responden sebanyak 45% memiliki status belum menikah dan yang terakhir sebanyak 4% memiliki status cerai.

Uji coba Kuesioner

Uji Validitas Uji

Validitas dilakukan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, yang mana responden dalam uji coba kuesioner penelitian berjumlah 100 orang. Variabel sapta pesona terdiri dari 28 item pernyataan maka dilakukan uji validitas terdapat 2 item pernyataan yang gugur karena melebihi dari 0,05 yang dinyatakan tidak valid, artinya 26 item pernyataan tersebut valid. Maka bisa dilanjutkan dalam pengolahan data selanjutnya.

Uji Reabilitas

Tabel 6. Hasil uji coba Reabilitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	28

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai *Alpa Cronbach* dari variabel sapta pesona sebesar 0,78, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut dinyatakan reliabel dan handal karena nilai *Alpa Cronbach* > 0,6, dan nilai *Alpa Cronbach* variabel beban kerja dapat di interprestasikan ke nilai r berada pada kategori tinggi.

Hasil

Pada penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu sapta pesona, data yang diperoleh merupakan hasil dari pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu pengunjung wisata cagar alam Rimbo Panti kabupaten Pasaman. Indikator penelitian ini terdiri dari 7 indikator, yaitu indikator bersih, indikator ramah, indikator tertib, indikator aman, indikator sejuk, indikator indah, dan indikator kenangan.

Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 7. Statistik Variabel Sapta Pesona

Statistics		
Totalx		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		93.58
Median		94.00
Mode		96
Std. Deviation		5.680
Variance		32.266
Range		36
Minimum		72
Maximum		108
Sum		9358

Dari tabel diatas dapat disimpulkan variabel Sapta Pesona memiliki nilai terendah (*minimum*) 72 dan nilai tertinggi (*maximum*) 108, selanjutnya sesuai distribusi tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 93,58, nilai tengah (*median*) 94,00, yang sering muncul (*mode*) 96, simpangan baku (*standart deviation*) 5,680, *range* 36 dan *variance* 32,266. Berikut data klasifikasi skor responden dalam setiap kategori penilaian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Data Jawaban Responden Variabel Sapta Pesona

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	$\geq 103,95$	4	4 %
Baik	86,65-<103,95	88	88 %
Cukup	69,35-< 86,65	8	8%
Buruk	52,05-< 69,35	-	-
Sangat Buruk	< 52,05	-	-
Total		100	100 %

Berdasarkan tabel di atas mengenai Sapta Pesona dapat disimpulkan bahwa 4% responden termasuk ke dalam kategori sangat baik, 88% termasuk kedalam kategori baik, 8% responden termasuk kedalam kategori cukup baik, 0% responden termasuk kedalam kategori buruk, dan 0% responden menunjukkan sangat buruk. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mengenai Sapta Pesona di Cagar alam Rimbo Panti adalah kategori baik.

Deskripsi Data Indikator Bersih

Tabel 9. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Bersih

Statistics		
TotalA		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		11.62
Median		11.00
Mode		9
Std. Deviation		2.530
Variance		6.400
Range		10
Minimum		8
Maximum		18
Sum		1162

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai terendah (*minimum*) 8 dan nilai tertinggi (*maximum*) 18 . Berikutnya sesuai distribusi tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 11,62, nilai tengah (*median*) 11,00, yang sering muncul (*mode*) 9, simpangan baku (*standart deviation*) 2,530, *range* 10 dan *variance* 6,400. Berikut hasil klasifikasi skor responden dalam setiap penilaian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Bersih

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	$\geq 16,05$	5	5 %
Baik	13,35-<16,05	17	17 %
Cukup	10,65-< 13,35	37	37%
Buruk	7,95-< 10,65	41	41%
Sangat Buruk	<7,95	-	-
Total		100	100 %

Deskripsi Data Indikator Ramah

Tabel 11. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Ramah

Statistics		
TotalB		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		12,34
Median		13,00
Mode		13
Std. Deviation		1,365
Variance		1,863
Range		8
Minimum		7
Maximum		15
Sum		1234

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai terendah (*minimum*) 7 dan nilai tertinggi (*maximum*) 15 . Berikutnya sesuai distribusi tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 12,34, nilai tengah (*median*) 13,00, yang sering muncul (*mode*) 13, simpangan baku (*standart deviation*) 1,365, *range* 8 dan *variance* 1,863. Berikut hasil klasifikasi skor responden dalam setiap penilaian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Ramah

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	≥12	75	75 %
Baik	10-< 12	23	23 %
Cukup	8-<10	1	1 %
Buruk	6-< 8	1	1 %
Sangat Buruk	< 6	-	-
Total		100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 75% responden termasuk ke dalam kategori sangat baik, 23% termasuk kedalam kategori baik, 1% responden termasuk kedalam kategori cukup, 1% responden termasuk kedalam kategori buruk, dan 0% responden menunjukkan sangat buruk. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mengenai Ramah di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti adalah kategori sangat baik.

Deskripsi Data Indikator Tertib

Tabel 13. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Tertib

Statistics		
TotalC		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		8.72
Median		8.00
Mode		7
Std. Deviation		2.221
Variance		4.931
Range		9
Minimum		5
Maximum		14
Sum		872

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai terendah (*minimum*) 5 dan nilai tertinggi (*maximum*) 14 . Berikutnya sesuai distribusi tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar

8,72, nilai tengah (*median*) 8,00, yang sering muncul (*mode*) 7, simpangan baku (*standart deviation*) 2,221, *range* 9 dan *variance* ,4931. Berikut hasil klasifikasi skor responden dalam setiap penilaian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Tertib

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	≥12	15	15%
Baik	10-<12	18	18%
Cukup	8 -<10	31	31%
Buruk	6 -<8	33	33%
Sangat Buruk	< 6	3	3%
Total		100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 15% responden termasuk ke dalam kategori sangat baik, 18% termasuk ke dalam kategori baik, 31% responden termasuk ke dalam kategori cukup, 33% responden termasuk ke dalam kategori buruk, dan 3% responden menunjukkan sangat buruk. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mengenai ramah di daya tarik wisata Cagar alam Rimbo Panti adalah buruk.

Deskripsi Data Indikator Aman

Tabel 15. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Aman

Statistics		
TotalD		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		12.81
Median		13.00
Mode		12
Std. Deviation		2.673
Variance		7.145
Range		10
Minimum		8
Maximum		18
Sum		1281

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai terendah (*minimum*) 8 dan nilai tertinggi (*maximum*) 18 . Berikutnya sesuai distribusi tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 12,81, nilai tengah (*median*) 13,00, yang sering muncul (*mode*) 12, simpangan baku (*standart deviation*) 2,673, *range* 10 dan *variance* 7.145 Berikut hasil klasifikasi skor responden dalam setiap penilaian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 16. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Aman

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	≥16,05	10	10%
Baik	13,35 -< 16,05	29	29 %
Cukup	10,65 -< 13,35	37	37%
Buruk	7,95-< 10,65	24	24%
Sangat Buruk	< 7,95	-	-
Total		100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 10% responden termasuk ke dalam kategori sangat baik, 29% termasuk ke dalam kategori baik, 37% responden termasuk ke dalam kategori cukup, 24% responden termasuk ke dalam kategori buruk, dan 0% responden menunjukkan sangat buruk. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mengenai Aman di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti adalah kategori cukup baik.

Deskripsi Data Indikator Sejuk

Tabel 17. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Sejuk

Statistics		
TotalE		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		16,46
Median		17,00
Mode		17
Std. Deviation		1,611
Variance		2,594
Range		9
Minimum		11
Maximum		20
Sum		1646

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai terendah (*minimum*) 11 dan nilai tertinggi (*maximum*) 20 . Berikutnya sesuai distribusi tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 16,46, nilai tengah (*median*) 17,00, yang sering muncul (*mode*) 17, simpangan baku (*standart deviation*) 1,611, *range* 9 dan *variance* 2,594. Berikut hasil klasifikasi skor responden dalam setiap penilaian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 18. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Sejuk

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	$\geq 16,05$	55	55%
Baik	13,35 -< 16,05	41	41%
Cukup	10,65 -<13,35	4	4%
Buruk	7,95 -<10,65	-	-
Sangat Buruk	<7,95	-	-
Total		100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 55% responden termasuk ke dalam kategori sangat baik, 41% termasuk kedalam kategori baik, 4% responden termasuk kedalam kategori cukup, 0% responden termasuk kedalam kategori buruk, dan 0% responden menunjukkan sangat buruk. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mengenai Sejuk di daya tarik wisata Cagar alam Rimbo Panti adalah kategori Sangat baik.

Deskripsi Data Indikator Indah

Tabel 19. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Indah

Statistics		
totalF		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		16,34
Median		16,00
Mode		17
Std. Deviation		1,394
Variance		1,944
Range		7
Minimum		12
Maximum		19
Sum		1634

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai terendah (*minimum*) 12 dan nilai tertinggi (*maximum*) 19 . Berikutnya sesuai distribusi tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar

16,34, nilai tengah (*median*) 16,00, yang sering muncul (*mode*) 17, simpangan baku (*standart deviation*) 1,394, *range* 7 dan *variance* 1,944. Berikut hasil klasifikasi skor responden dalam setiap penilaian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 20. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Indah

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	$\geq 16,05$	48	48%
Baik	13,35 -<16,05	50	50%
Cukup	10,65 -<13,35	2	2%
Buruk	7,95 -<10,65	-	-
Sangat Buruk	<7,95	-	-
Total		100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 48% responden termasuk ke dalam kategori sangat baik, 50% termasuk kedalam kategori baik, 2% responden termasuk kedalam kategori cukup, 0% responden termasuk kedalam kategori buruk, dan 0% responden menunjukkan sangat buruk. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mengenai Indah di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti adalah kategori baik.

Deskripsi Data Indikator Kenangan

Tabel 21. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Kenangan

Statistics		
totalG		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		15,29
Median		15,00
Mode		15
Std. Deviation		1,597
Variance		2,551
Range		7
Minimum		12
Maximum		19
Sum		1529

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai terendah (*minimum*) 12 dan nilai tertinggi (*maximum*) 19 . Berikutnya sesuai distribusi tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 15,29, nilai tengah (*median*) 15,00, yang sering muncul (*mode*) 15, simpangan baku (*standart deviation*) 1,597, *range* 7 dan *variance* 2,551. Berikut hasil klasifikasi skor responden dalam setiap penilaian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 22. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Kenangan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	$\geq 16,05$	21	21%
Baik	13,35 -<16,05	68	68 %
Cukup	10,65 -<13,35	11	11%
Buruk	7,95 -< 10,65	-	-
Sangat Buruk	<7,95	-	-
Total		100	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 21% responden termasuk ke dalam kategori sangat baik, 68% termasuk kedalam kategori baik, 11% responden termasuk kedalam kategori cukup, 0% responden termasuk kedalam kategori buruk, dan 0% responden menunjukkan sangat buruk. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mengenai Kenangan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti adalah kategori baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dibuat pembahasan tentang variabel sapta pesona mengenai Tinjauan Tentang Sapta Pesona di Daya Tarik Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman dapat dilihat sebagai berikut :

Indikator Bersih

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan Skala likert hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator bersih berada pada kategori buruk dengan nilai dominan 41% yang berada pada klasifikasi skor $7,95 \leq 10,65$. Dalam hal ini di sebabkan oleh tingginya tingkat responden yang menyatakan bahwa masih banyaknya sampah yang berserakan, toilet umum yang masih sering dalam keadaan kotor, dan petugas kebersihan yang jarang membersihkan kawasan daya tarik wisata cagar alam Rimbo Maka ditarik kesimpulan bahwa masih banyaknya responden merasa masih banyak kekurangan khususnya kebersihan yang ada di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti.

Hal ini berarti pengelolaan kebersihan di objek wisata cagar alam rimbo panti tergolong kurang baik karena pengunjung merasa kurang dengan kebersihan, dan masih ada masyarakat dan pengunjung yang membuang sampah sembarangan, sehingga kebersihan di area objek wisata masih tergolong rendah, serta kurangnya himbuan pihak pengelola tentang kebersihan sehingga ini akan berdampak pada keindahan lingkungan objek wisata. Menurut [6] Kebersihan dan fasilitas wisatawan yang higienis sangat membantu terpeliharanya kondisi kesehatan wisatawan, terjaganya keindahan dan kelestarian suatu daerah tujuan wisatawan.

Indikator Ramah

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan Skala likert hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator ramah berada pada kategori sangat baik dengan nilai 75% yang berada pada klasifikasi skor ≥ 12 Maka ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa nyaman dengan keramah tamahan masyarakat sekitar, petugas yang selalu ramah dalam melayani pengunjung, serta pengunjung merasa dihargai oleh pengelola daya tarik wisata dalam melakukan kunjungan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti masih sangat tinggi nilainya.

Hal ini berarti bahwa pihak pengelola atau petugas yang ada di objek wisata cagar alam rimbo panti maupun masyarakat sekitar bersikap ramah dan bersahabat kepada pengunjung yang datang. Keramahan ini harus dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan lagi oleh pihak pengelola, petugas, dan masyarakat sekitar demi meningkatkan dan mengembangkan kualitas objek wisata ini dan juga tercapainya penerapan sapta pesona di objek wisata cagar alam rimbo panti.

Keramahan dapat menjadikan perasaan nyaman dan betah bagi pengunjung dalam berkunjung ke suatu objek wisata, hal ini selaras seperti yang tercantum di buku Pedoman Kelompok Menurut [7]“Masyarakat di destinasi wisata yang mencerminkan suasana yang akrab, memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima dan betah (seperti dirumah sendiri) bagi wisatawan.

Indikator Tertib

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan Skala likert hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator tertib berada pada kategori buruk dengan nilai dominan 33% yang berada pada klasifikasi skor $10 \leq 12$. Maka ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa kurang puas dengan ketertiban di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti,

seperti penataan parkir kendaraan yang tidak teratur dan masih banyak kendaraan pengunjung yang terparkir di tepi jalan raya karena minimnya lahan parkir di objek wisata.

Pelayanan petugas dan pungutan liar di sini saling berkaitan. Pelayanan petugas yang di maksud adalah petugas tertib dalam melakukan tugasnya, yaitu petugas sudah tertib dalam melakukan pelayanan tiket masuk dan pengecekan tiket kendaraan saat keluar dari objek wisata. Menurut [8] pengelolaan objek wisata yang tertib dapat menimbulkan kepuasan wisatawan.

Indikator Aman

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan Skala likert hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator tertib berada pada kategori cukup dengan nilai dominan 37% dengan skor $10,65 \leq 13,35$ Maka ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa belum puas dengan keamanan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti.

Keamanan pengunjung di lokasi wisata ini masih kategori cukup karena letak objek wisata yang berada di pinggir jalan atau tepatnya di jalan lintas sumatera utara masih sering terjadinya kecelakaan apabila tingkat pengunjung melonjak ,kurangnya pos keamanan untuk me minimalisir kecelakaan di area kolam air panas.seryta Keamanan di area parkir juga belum sepenuhnya terjamin karna selain parkir yang masih minim serta masih ada petugas parkir yang lalai dalam bertugas sehingga ada beberapa kasus pengunjung yang kehilangan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat [9] "Faktor kenyamanan dan keamanan pada suatu kawasan pariwisata merupakan nilai tambah dan peluang untuk dikunjungi oleh wisatawan".

Indikator Sejuk

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan Skala likert hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator sejuk berada pada kategori sangat baik dengan nilai 55% dengan skor $\geq 16,05$ Maka ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas dengan kesejukan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti. Kondisi pepohonan yang ada lokasi objek wisata yang di rawat oleh petugas pengelola wisata. Hal tersebut dilihat dari masih banyak pohon-pohon besar yang ada di lokasi objek wisata seperti pohon beringin yang membuat tempat tersebut menjadi teduh dan sejuk.

Berdasarkan keberagaman tanaman, objek wisata ini memiliki aneka jenis tanaman dan pepohonan baik yang tumbuh dengan sendirinya atau tanaman yang di tanam oleh pengelola wisata. Dengan banyaknya aneka ragam tanaman yang ada membuat objek wisata menjadi lebih sejuk karena semakin banyak pohon atau tanamanan akan mebuat udara menjadi lebih segar. Hal ini didukung oleh teori menurut[10] "Sejuk merupakan suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang meberikan suasana segar dan nyaman". Diperjelas dengan "Kondisi lingkungan seperti itu tercipta dengan upaya menciptakan suasana penataan lingkungan, tanaman, penghijauan, pada jalur wisata".

Indikator Indah

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan Skala likert hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator indah berada pada kategori baik dengan nilai 50% dengan skor $13,35 \leq 16,05$ Maka ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan keindahan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti. Pemandangan yang ditawarkan di objek wisata ini adalah pemandangan kearah bukit barisan yang membentang. Keindahan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan karena keindahan pemandangan bukit barisan yang membentang panjang.

Objek wisata cagar alam rimbo panti ini memiliki beberapa spot foto yang menarik bagi para wisatawan yang ingin bersuwa foto. Spot foto yang ada pada objek wisata ini seperti spot foto dengan latar belakang kolam air panas, spot foto dengan latar belakang pohon beringin dengan keindahan akar gantungnya. Hal ini didukung oleh teori menurut [11]keindahan memiliki perananan penting untuk menarik minat pengunjung agar tertarik untuk berwisata di suatu objek wisata.

Indikator Kenangan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan Skala likert hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kenangan berada pada kategori baik dengan nilai 68% dengan skor $13,35 \leq 16,05$ Maka ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan kenangan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti. Kenangan tersebut di timbulkan dari tingkat kreatifitas masyarakat dan pengelola yang tinggi dalam menyajikan kebudayaan lokal, jajanan khas, dan dapat membeli cendramata khas budaya lokal sehingga menyebabkan wisatawan mendapat banyak kenangan di objek wisata Cagar Alam Rimbo Panti.

Hal ini selaras di dalam buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata [12] kenangan merupakan suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Tinjauan tentang sapta pesona di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman” Secara umum dapat dilihat bahwa penerapan sapta pesona berada pada kategori baik 88% berada pada klasifikasi skor $\geq 103,95$. Selanjutnya dapat dijelaskan dalam 7 indikator di bawah ini : Indikator bersih menunjukan bahwa persentase tertinggi berada pada 41% dengan kategori Buruk, berada pada interval $13,35 \leq 16,05$, Indikator ramah menunjukan bahwa persentase tertinggi berada pada 75% dengan kategori Sangat Baik, berada pada interval ≥ 12 , Indikator tertib menunjukan bahwa persentase tertinggi berada pada 33% dengan kategori Buruk, berada pada interval $10 - < 12$, Indikator aman menunjukan bahwa persentase tertinggi berada pada 37% dengan kategori Cukup, berada pada interval $\geq 16,05$, Indikator sejuk menunjukan bahwa persentase tertinggi berada pada 55% dengan kategori Sangat Baik, berada pada interval $\geq 16,05$, Indikator indah menunjukan bahwa persentase tertinggi berada pada 50% dengan kategori Baik, berada pada interval $13,35 - < 16,05$, Indikator kenangan menunjukan bahwa persentase tertinggi berada pada 68% dengan kategori Baik, berada pada interval $13,35 - < 16,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012: 41) Kajian Potensi Wisata Tapaktuan Berbasis Masyarakat Lokal. Jurnal Raut, 1(2)
- [2] Utama, Gusti Bagus Raid. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- [3] Utama, Gusti Bagus Raid. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- [4] Riawan, A., & indraphrasta, D. E. A. (2017). *The Role Of Sapta Pesona Wisata In Creasing The Revenue Of Tourism Industry Entrepreneurs At The South Bantul Beaches*. Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 8(2)
- [5] Sugiyono. 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- [6] Buana, D. W. W. (2015). Peranan Sektor Informal Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 35–44.
- [7] Rahim, F. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- [8] Deby Evelianti, Eni Heldayani. 2018. "Persepsi Pengunjung Terhadap Sapta Pesona Wisata Alam Gasing Water Bay Banyuasin".*Jurnal Swarnabhumi*. 3(2).
- [9] Khalik, W, (2014). *Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok*. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*.
- [10] Muljadi, (2011). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Rosita, Sri Marhanah, dan Woro HanoumWahadi. "Jurnal Manajemen Resort dan Leisure: Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta". Vol.13, No.1, April 2016.
- [12] *Pedoman Kelompok Sadar Wisata Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. 2012. Jakarta: Persada.